

Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Komik Berbahasa Inggris di Pondok Modern Al-Ghozali – Bogor

¹ Kholil Azis, ² Sunardi

^{1,2} Universitas Pamulang

E-mail: dosen00457@unpam.ac.id

ABSTRACT

Based on observations of the students living at Pondok Modern Al-Ghozali in Gunung Sindur, Bogor, it has been identified that their English language skills, both spoken and written, are still lacking. Several issues hinder their English learning, including low interest in learning, socio-economic conditions, and limited availability of learning facilities, such as a library providing English books and reading materials. The students' low interest in reading and lack of reading habits result in very poor English language skills. They are not interested in English because they perceive it as difficult and intimidating, especially in understanding vocabulary. The proposed solution for community service activities is to provide training and instruction on techniques for mastering English vocabulary through English-language comics. This will be offered to students and instructors at Pondok Modern Al-Ghozali, with the activity themed "English Comic Reading" aimed at high school students. Students will be encouraged to express their English vocabulary skills and simultaneously improve their vocabulary through English Comic Reading activities. A pre-test will be given before providing the material in the form of storybooks, followed by a post-test afterwards to assess the increase in vocabulary after reading the storybooks. This community service initiative aims to enhance the students' English vocabulary skills, thereby motivating them to be more enthusiastic about learning and advancing their English proficiency. This, in turn, will add value to them when seeking employment in the future. It is hoped that the knowledge gained from this community service activity will inspire them to recognize the importance of English, especially in their future careers, and thus, they will be more motivated to continue learning.

Keywords: Vocabulary, English Comics, Community Service.

ABSTRAK

Melihat hasil observasi terhadap para siswa-siswa yang tinggal di Pondok Modern Al-Ghozali, Gn Sindur, Bogor, teridentifikasi bahwa kecakapan berbahasa Inggris mereka, baik lisan maupun tulisan masih kurang. Banyak permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris pada mereka, antara lain minat belajar yang minim, kondisi sosial ekonomi mereka, terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti keberadaan perpustakaan yang menyediakan buku-buku dan bahan bacaan berbahasa Inggris. Akibat minimnya minat baca dan kebiasaan membaca para siswa tersebut mengakibatkan rata-rata ketrampilan berbahasa Inggris mereka sangat rendah, mereka kurang tertarik bahasa Inggris karena mereka beranggapan bahwa bahasa Inggris itu sulit, bahasa Inggris itu menakutkan, terutama memahami arti kosakata. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian pelatihan dan pembelajaran tentang teknik atau cara penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui komik berbahasa Inggris, kepada siswa-siswa dan instruktur di lingkungan Pondok Modern Al-Ghozali, dengan pengadaan kegiatan sebagai media pembelajaran yang bertema English Comic Reading, bagi siswa sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Para siswa didorong untuk mengekspresikan kemampuan kosakata bahasa Inggrisnya dan sekaligus meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui kegiatan English Comic Reading, dengan memberikan Pre-test lebih dahulu sebelum memberikan materi yang berupa buku cerita, kemudian diberikan post test sesudahnya untuk mengetahui perkembangan jumlah kosakata yang dimiliki setelah membaca buku cerita. Dengan penyelenggaraan pengabdian ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa khusus kemampuan kosakata, sehingga pada saat yang sama akan memotivasi para siswa untuk lebih semangat belajar dan belajar bahasa Inggris kejenjang yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah pada mereka ketika pada saatnya nanti mencari pekerjaan kelak. Diharapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan kepada masyarakat ini akan mampu memberikan spirit baru mereka menyadari bahwa bahasa Inggris sangat perlu khususnya dalam dunia kerja mereka nanti sehingga mereka semakin semangat untuk belajar, belajar, dan belajar.

Kata Kunci: Kosakata, Komik Berbahasa Inggris, Pengabdian.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan proses globalisasi yang semakin intensif yang ditandai dengan derasnya arus informasi dari dalam maupun luar negeri yang mencakup berbagai sapek kehidupan, hal ini membuat dunia seakan semakin menyempit, tidak ada batas antar negara yang satu dengan yang lain, Kita yang hidup dan beraktifitas di Indonesia, dengan sangat mudah berinterkasi dengan orang lain yang berada dibelahan bumi lainnya. Orang bebas berkomonikasi, dan berbisnis dengan orang dari negara atau bahkan benua lain. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bahwa sebagai bangsa mau tidak mau dituntut untuk menguasai bahasa dunia salah satunya adalah bahasa Inggris. Karena dengan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris tersebut bangsa indonesia khususnya para pelajar dan generasi muda penerus bangsa memiliki kesempatan yang luas untuk mengakses berbagai informasi yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan. Kemampuan dan keberanian untuk turut serta dalam berkomunikasi secara global, menyampaikan gagasan dan ide-ide membangun, akan menjadi modal tersendiri dalam rangka berkomunikasi untuk menjalin perbagai urusan, .

Namun fakta dilapangan saat ini masih banyak anak-anak, para siswa-siswi dari berbagai tingkat pembelajaran baik SD,SMP, maupun SMA yang belum mampu berbahasa Inggris dengan baik didalam sekolah maupun terlebih diluar sekolah. Menjadikan para siswa-siswi mampu berbicara dalam bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah jika tidak diimbangi oleh sistem pengajaran yang baik. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh para siswa-siswi untuk bisa berbahasa Inggris dengan baik , seperti masih minimnya sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi sosial ekonomi keluarga mereka, serta model pembelajaran oleh para pendidik yang kurang variatif. Oleh karenanya perlunya kreatifitas dari para pendidik bagaiman bisa menyajikan tehnik-tehnik dan metode pembelajaran yang menarik, termasuk didalamnya mencari cara yang efektif bagaimana cara peningkatan atau penguasaan kosa kata, terlepas dari motivasi siswa-siswi itu sendiri, diharapkan mampu memberikan semangat baru terhadap sistem pembelajaran yang sudah ada. Harapanya hal ini akan mampu membekali para siswa dengan kemampuan bagaimana menguasai kosa kata bahasa Inggris untuk proses pembelajaran mereka kedepan. pentingnya kemampuan bahasa inggris sudah tidak diragukan lagi. dunia saat ini terhubung dengan sangat cepat dimana orang-orang dari bangsa dan negara lain dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara mudah dan bahasa yang digunakan adalah bahasa inggris, sehingga penguasaan bahasa tersebut adalah mutlak sesuatu yang harus.

Sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Pondok Moderen Al-Ghazali yang berlokasi di Desa Gn. Sindur Kabupaten Bogor dengan memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa-siswi dan pelatihan kepada para intruktur dilingkungan pondok tersebut. Para peserta didik Pondok Modern Al-Ghazali adalah anak-anak atau para pelajar yang terdiri Sekolah Dasar, Sekolah menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia

Pemberian bekal pengetahuan atau pendidikan bahasa asing khususnya bahasa inggris kepada anak-anak dan generasi muda sangatlah mendesak, oleh karena itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sastra inggris universitas Pamulang dengan mitra ini ingin berkontribusi meningkatkan kemampuan bahasa inggris bagi para pelajar dilingkungan Pondok Modern Al-Ghazali, agar memiliki bekal kemampuan bahasa inggris guna menyongsong masa depan mereka.

Melihat kenyataan yang ada, kami dari Program Studi Sastra Inggris bersama dengan lembaga Pengabdian Masyarakat untuk melakukan kegiatan berupa pengajaran dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa-siswi, khususnya kemampuan (vocabulary) kosa kata dan bekerja sama dengan Pondok Pesantren Al_Ghazali Parung Bogor, berupa pengadaan pembelajaran bagaimana meningkatkan kosa kata bahasa inggris melalui pemanfaatan penggunaan komik berbahasa inggris dilingkungan pesantren tersebut. Penjelasan tentang bagaimana penggunaan

komik berbahasa Inggris tersebut guna meningkatkan kemampuan kosakata. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Pamulang khususnya prodi Sastra Inggris yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi model sebagai peran nyata pengamalan ilmu yang dimiliki guna memenuhi meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya kosakata guna mendukung kebutuhan hidup masyarakat khususnya para siswa di Pondok pesantren Al-Ghazali tersebut.

METODE

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelajar selama ini dalam melaksanakan proses belajar bahasa Inggris didalam kelas adalah cenderung monoton dan membosankan yang masih menggunakan pola pola lama, yang masih pasif dan berpusat pada guru, masih menjadikan siswa sebagai object dan fokus utama yang tidak banyak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, sehingga tidak memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempergunakan media dan metode belajar yang menarik dan interaktif. Oleh karenanya perlu ada usaha usaha yang dilakukan untuk menjadikan pelajar sebagai pusat belajar dan diaktifkan yang hasil produktifnya dapat terlihat dengan nyata dan terukur. Pembelajaran tehnik membaca, dengan media membaca yang lebih menarik dan interaktif guna menunjukkan kemampuan secara nyata sangatlah dibutuhkan dan diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif bagi para siswa.

Sebagai proses pembelajaran bagaimana meningkatkan bahasa Inggris khususnya kosakata melalui *Comic Reading* (membaca komik dalam bahasa Inggris) dan pada saat yang sama melatih kemampuan berbicara dengan mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang benar. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang didapatkan khususnya kemampuan kosakata, yang diberikan pada saat pelatihan para siswa akan mampu membaca sebuah cerita atau wacana dalam bahasa Inggris dengan baik dan lancar. Ini adalah salah satu proses mempersiapkan para siswa-siswa untuk menyongsong masa depan mereka. Pelatihan akan diberikan selama 3 hari berturut-turut dengan deskripsi.

Dalam aspek sosial yang dimaksud disini adalah melibatkan khalayak umum dalam menampilkan kemampuan /kecakapan membaca yang didapatkan dari pelatihan yang diberikan oleh tim PKM. Mitra dalam hal ini akan memiliki keberanian untuk menampilkan kemampuannya kepada khalayak. Dalam kehidupan baik di lingkungan sosial ataupun akademik hal ini sangatlah penting karena dalam kemampuan membaca di ruang umum dapat dijadikan indikator kemampuan berbahasa yang baik dan efektif.

Kosa Kata

Pada Hakikatnya kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa, juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata dari suatu bahasa itu adalah kumpulan kata-kata yang mempunyai arti, selalu mengalami perubahan dan berkembang karena kehidupan yang semakin kompleks. Jumlah yang tepat mengenai kosakata dalam bahasa Inggris sampai saat ini tidak dapat dipastikan, namun perkiraan yang dapat dipercaya menyebutkan sekitar satu juta. Berdasarkan definisi di atas, jelas bahwa penguasaan kosakata yang cukup, penting untuk bisa belajar bahasa dengan baik. Lagi pula berbicara mengenai bahasa maka hal itu tidak bisa terlepas dari kosakata.

Kosakata adalah kata-kata yang dipahami orang baik maknanya maupun penggunaannya. Seberapa banyak kosakata yang harus dimiliki seseorang, seorang harus punya kosakata yang cukup untuk bisa memahami apa yang dibaca dan didengar, bisa berbicara dan menulis dengan kata yang tepat sehingga bisa dipahami oleh orang lain. Menurut Tarigan (1991:45) pengawasan kosakata dalam teks-teks bacaan dianggap sebagai hal yang sangat penting, dan dengan demikian merupakan

pembeda antara membaca intensif bagi telaah terperinci dan membaca cepat bagi pembaca yang berkualitas bagi pemahaman umum. Mempelajari kosakata merupakan langkah awal untuk dapat menguasai keterampilan berbahasa dalam membaca. Seorang siswa dapat memahami sebuah bacaan dalam bahasa apabila mengetahui arti kata perkata dalam kalimat tersebut untuk memahami maksud dari bacaan yang ada.

Menurut pendapat Suwandi (1990:172): “Kosakata adalah kekayaan kata-kata atau perbendaharaan kata.” Kosakata merupakan kekayaan kata-kata dalam suatu bahasa yang nantinya akan dibentuk menjadi sebuah kalimat. Dari kata-kata tersebut maka akan membentuk sebuah makna baru yang mempunyai maksud dan arti yang berbeda. Dan dari kata-kata tersebut manusia melakukan komunikasi antar sesamanya dalam kehidupan bermasyarakat dan sosial.

Comic Reading

Dalam waktu tersebut para pelajar akan diajari tentang cara meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya kosa kata, para siswa akan diperlihatkan beberapa komik berbahasa Inggris, kemudian ditugaskan untuk memilih salah satu yang disukai, setelah itu diberikan semacam Pre-test untuk mengukur kemampuan kosa kata mereka. Tahap berikutnya mereka diberi waktu untuk membaca komik tersebut, dan tahap akhirnya diberikan post -test, untuk mengukur kemampuan kosa kata setelah membaca komik tersebut.

Diharapkan dengan pengalaman dan ilmu yang diperoleh dari Pengabdian Masyarakat kali ini akan mampu memberikan semangat baru bagi para siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dan pada saat yang sama bisa merupakan kontribusi bagi masyarakat khususnya generasi muda, tentang pentingnya bahasa asing, khususnya bahasa Inggris baik dalam rangka mencari kerja atau untuk keperluan lainnya baik di lingkungan sekolah, kampus dan masyarakat secara umum. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang didapatkan khususnya kemampuan kosa kata, yang diberikan pada saat pelatihan para siswa akan mampu berbahasa Inggris dengan baik dan lancar. Ini adalah salah satu proses mempersiapkan para siswa-siswa untuk menyongsong masa depan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi pengabdian dimulai dengan persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan 2 orang dosen dan 5 mahasiswa. Pendekatan yang dipakai dalam upaya meningkatkan kosa kata bahasa Inggris adalah: pertama pelatihan mengucapkan ekspresi dalam bahasa Inggris dengan metode berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis pemahaman mendalam terkait materi aktifasi memahami kosa kata Kedua adalah pendampingan dalam belajar sehingga pelajar menjadi lebih percaya diri dan mendapatkan masukan yang diperlukan untuk melatih kemampuan pemahaman kosa kata mereka. Setelah semua hal tersebut dilakukan, barulah pengenalan kepada mereka tentang bagaimana aplikasi Duolingo ini dapat dimanfaatkan dalam membantu mereka memahami dan belajar Bahasa Inggris secara lebih mudah dan menarik.

Sebelum kegiatan dilakukan/diberikan brainstorming untuk membuka mindset tentang pentingnya mempergunakan kemampuan berbahasa Inggris dalam berbagai keperluan termasuk untuk mendapatkan pekerjaan kelak. Contoh – contoh kesuksesan yang bisa digapai dengan memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik juga akan dijelaskan dan digambarkan secara detail kepada para siswa.

Persiapan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan persiapan untuk melaksanakan konsep PKM yang telah disusun. Semua anggota kelompok berkumpul dan bekerja sama dalam menyusun tahapan kegiatan

yang sesuai dengan topic pengabdian. Pertama-tama pembuatan konsep pkm dimulai dengan diadakan pertemuan-pertemuan antara dosen dan mahasiswa melalui media Zoom, guna mendiskusikan pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya menentukan proses tahapan pelaksanaan konsep tersebut. Adapun tahapan atau langkah-langkahnya yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema pkm
2. Menentukan proses pelaksanaan pkm
3. Penentuan tutor dari mahasiswa sebagai penyampai materi
4. Pembagian tahap pelaksanaan pre, whilst, dan post activities
5. Pembuatan soal pre dan post test untuk evaluasi
6. Penyerahan program pelaksanaan pada mitra tempat pelaksanaan pkm



Gambar 1. Pre Activity/Brainstorming oleh Mahasiswa

Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut akan memberikan manfaat kepada lembaga dalam hal ini perguruan tinggi dengan memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi pada para siswa di Pondok Modern Al-Ghazali Ds. Gn. Sindur, Bogor teridentifikasi banyak para siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris.. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk aspek media pembelajaran adalah: a. Pengenalan Komik berbahasa Inggris b. Mengadakan pelatihan kepada para siswa tentang bagaimana cara memanfaatkan komik berbahasa Inggris guna meningkatkan kemampuan (vocabulary) kosa kata para siswa.

Pelaksanaan PKM

Dalam proses pelaksanaan, pengabdian sepenuhnya melibatkan semua mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dengan saling bersinergi, mahasiswa dilibatkan dan berkontribusi dengan pembagian tugas yang telah ditentukan. Berikut gambaran kegiatan:



Gambar 2. Pemberian Materi

Tidak lupa di dalam pengenalan diberikan soal sebagai pre test untuk indicator hasil pengabdian nanti. Pre test berupa quiz langsung menggunakan aplikasi Duolingo dan hasilnya, semua siswa dapat menjawab dengan benar. Untuk post tes, kami berikan soal yang berbeda berupa soal tulis dengan 10 soal pilihan ganda, semua siswi rata-rata dapat menjawab keseluruhan soal meskipun masih ada yang keliru. Untuk hadiah quiz kami pilih siswa yang paling aktif untuk menjadi pemenang. Berikut kami lampirkan bukti soal tertulis dan hasil nilai Tes.

Tabel 1. Hasil pre dan post test

Santriwati	Hasil Pre-Test		Hasil Post-Test	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Intan	2	5	9	1
Ihda	3	4	10	0
Malfa	3	4	10	0
Adel	5	2	10	0
Nasya	5	2	10	0
Adelia	4	3	10	0
Zhia	2	5	5	5
Nazwa	2	5	9	1
Yulia	4	3	8	2
Isda	3	4	7	3

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya pengabdian ini, ada beberapa manfaat yang didapatkan. Pertama, pengabdian ini sesuai dengan bidang keahlian, tema dan target sasaran. Kedua, pengabdian ini merupakan bentuk sumbangsih ilmu berupa saling tukar-menukar ilmu, pendekatan, pengajaran dengan para guru di tempat pengabdian. Ketiga, tercapai tujuan pengabdian untuk mengembangkan kosa kata bahasa Inggris, sehingga para siswa –siswi akan merasakan bahwa belajar bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan menyenangkan melalui aplikasi duolingo tersebut.

SARAN

Alternatif tambahan untuk melengkapi pengabdian mungkin bisa dilaksanakan lewat beberapa hal seperti membuat materi berupa buku atau bahan ajar yang terkait kepada tema pengabdian, atau bentuk lain yang dapat diadopsi sebagai produk dari pengabdian, misalnya pembuatan video, pelatihan secara dsb. Tentu saja masing-masing bentuk memiliki kelebihan dan kekurangan akan tetapi dapat diantisipasi sebaik mungkin untuk menutupi berbagai kekurangan yang muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Burn, Roe and Ross. (1984). *Interaction! Reading 4th Edition*. New York: MC Grawhill.
- Ginting. (2005). *Vocabulary Exercise for Beginner*. Jakarta: EDSA Mahkota.
- Nurgiyantoro, (2005). *Sastra Anak, Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rosenthal. (2007). *Early Childhood Experiences in Language Art Literacy (10th ed)*. Wadsworth College Learning
- Spiro (2005). *The Impact of Storybook Type on Kindergarteners' Storybook Comprehension*. *Early Child Development and Care*. Available at <http://dx.1080/01443410.2016.1188297>.
- Suwandi. (1990). *Peran cerita dalam pembentukan perkembangan anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Tampubolon. (1993). *Kosa Kata Bahasa Inggris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, (2011). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins. (1991). *Incidental Vocabulary acquisition From Listening to Stories: A Comparison between Read-aloud and Free Storytelling Approaches*. *Educational Psychology*, 1-21. Available at <http://doi.org/10.1080/01443410.2017.1363377>.